

Jumlah umat Buddha yang terdata di Vihara Buddhayana Dharmawira Centre adalah 350 umat, adapun yang aktif dalam Kegiatan Vihara kurang lebih adalah 200 orang.

Perkembangan yang tampak dari luar seperti luas tanah dan sarana-sarana yang tersedia, Sebidang tanah yang menjadi tempat berdirinya Vihara telah dibeli pada tahun 2009 dan resmi menjadi milik Shagin, yaitu merupakan bangunan bertembok yang disertai dengan sarana prasarana seperti ruang perpustakaan, altar, gedung untuk acara-acara keagamaan, dan tempat tinggal Bhikku, pada mulanya luas tanah Vihara adalah 1.010 M². dan pada tahun 2016 luas tanah bertambah 1.017 M².

Selain itu, perkembangan terlihat juga pada pembangunan gedung baru sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan sosial mengingat kurangnya tempat untuk menampung semua pemeluk Buddha dan masyarakat sekitar ketika melakukan kegiatan.

B. Aktivitas Keagamaan Vihara BDC

Walaupun Vihara BDC diperkenalkan sebagai Pusdiklat dalam prakteknya Vihara ini lebih banyak digunakan untuk melakukan kegiatan keagamaan bagi umat Buddha, rutin setiap minggunya selalu digunakan untuk melakukan ibadah, ditambah lagi perayaan hari raya Buddha dan bakti sosial yang diadakan secara berkala yang tidak hanya diikuti oleh umat Buddha saja.

Dari data di atas dapat diketahui padatnya aktivitas sosial dan keagamaan yang telah dilaksanakan oleh Vihara Buddhayana Dharmawira Centre Surabaya. Tanda (-) bermakna aktivitas tersebut belum dilaksanakan.

Hari-hari besar umat Buddha yang diperingati di Vihara Buddhayana Dharmawira Centre adalah:

- a. Magha Puja
- b. Waisak
- c. Ulambana (Pattidana)
- d. Asadha
- e. Kathina
- f. Hari Kebesaran Guan Yin
- g. Hari Kebesaran Buddha Amithaba

Secara umum pendirian tempat ibadah bertujuan agar semua pemeluk agama dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan tenang sesuai dengan kepercayaan agama masing-masing dalam rangka meningkatkan keimanannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Di Vihara Buddhayana Dharmawira Centre, semua orang di perbolehkan untuk berkunjung tidak ada larangan bagi orang yang mau berkunjung, baik tujuan kunjungan itu sekedar untuk beribadah, bertanya-tanya tentang Vihara, dan studi lintas agama. Dengan syarat harus sepengetahuan pihak Vihara BDC sebagai bentuk antisipasi atau kewaspadaan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Selama ini Vihara sering mendapat kunjungan seperti, kunjungan

Pembagian sembako dilaksanakan menjelang perayaan hari-hari besar tertentu seperti Imlek, Waisak, ulang tahun BDC, dan hari raya Islam (Idul Fitri). Selain sembako ada pembagian angpao yang dilakukan menjelang imlek. Pada tahun 2016 pihak Vihara telah membagikan sembako dan angpao di kampung pecinan, Sebuah kampung di Surabaya pemberian angpao tidak terbatas pada umat Buddha ataupun orang keturunan Tionghoa, melainkan bagi yang merayakan Imlek.

Menjelang hari raya Islam Idul Fitri, sebagai bentuk penghormatan terhadap agama lain, maka Vihara BDC juga membagikan sembako kepada umat Islam, sembako diberikan kepada para pemulung, loper koran, tukang becak dan warga yang kurang mampu, pada tahun 2016 ini telah dibagikan 300 paket sembako.

Pada bulan Ramadan juga diadakan pembagian takjil dan buka bersama dengan 150 anak yatim piatu di Vihara Buddhayana Dharmawira Centre. Tidak hanya itu setiap anak mendapatkan 1 paket berupa tas yang berisi buku beserta alat tulis sekolah.

3. Pengobatan Gratis dan Pemeriksaan Murah

Pengobatan murah dilakukan empat kali dalam satu tahun meliputi, 1 kali dalam 1 tahun pengobatan gratis bagi yang kurang mampu sedangkan 3 kali dalam setahun berupa pemeriksaan murah, kegiatan ini dilaksanakan pihak Vihara dan bekerja sama dengan beberapa klinik diantaranya klinik Lab Pacar yang diadakan pada tanggal 1 sampai 10 Maret 2013 di Vihara BDC dengan pemeriksaan yang meliputi medical check up dengan harga normal 700. 000.

